

## ABSTRACT

**Baharuddin Yusuf Malau. NIM. 3162111003. "Analysis of Cantrang Ban Policy on Fisherman Catches in Barus District". Department of Pancasila and Citizenship Education, Faculty of Social Sciences, Medan State University.**

Since the enactment of the cantrang regulation through Per-Men KP No. 02 of 2015 which has become a polemic for fishermen, especially fishermen in Barus District, where there are still many roaming the use of cantrang because they do not agree, which will lose the fishermen's livelihood. This study aims to determine the effect of cantrang on fishing power by fishermen in Barus District. This research is also to get suggestions for environmentally friendly fishing gear. This study uses a type of empirical legal research, namely research on how the law is carried out in the field. The research method used in this research is descriptive qualitative research, namely a series of activities to obtain data that is as it is in accordance with the findings in the field, the results of which emphasize meaning. The subjects of this study were determined by purposive sampling technique, so that the informants were selected intentionally based on predetermined criteria. In this study using data collection techniques in the form of semi-structured interviews (semi-structured interviews), observation sheets and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data display, drawing conclusions and data verification. The findings in this study are that fishermen reject the ban on the use of cantrang, where cantrang has an impact on fishermen's fish catches. With the prohibition of cantrang, people rarely enjoy fresh fish. In addition, many ships belonging to the cantrang qualification were abandoned. To respond to the ban on cantrang, the government continues to provide environmentally friendly fishing gear such as tancap tancap, liong and so on.

**Keywords: "Prohibition of Cantrang Fishing Equipment, Impact of Catches, Environmentally Friendly Fishing Equipment"**

## ABSTRAK

**Baharuddin Yusuf Malau. NIM. 3162111003. “Analisis Kebijakan Pelarangan Cantrang Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Nelayan di Kecamatan Barus”. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.**

Sejak berlakunya peraturan cantrang melalui Per-Men KP No.02 Tahun 2015 yang menjadi polemik bagi nelayan terutama nelayan di Kecamatan Barus, dimana masih banyak berkeliaran penggunaan cantrang dikarenakan tidak setuju, dimana akan kehilangan mata pencaharian para nelayan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh cantrang terhadap daya tangkap ikan oleh nelayan di Kecamatan Barus. Penelitian ini juga untuk mendapatkan saran alat tangkap ikan yang ramah lingkungan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris hukum yaitu penelitian bagaimana hukum tersebut dijalankan di lapangan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian deksriptif kualitatif yaitu rangkain kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya sesuai dengan temuan di lapangan yang hasilnya lebih menekankan makna. Subjek penelitian ini ditentukan dengan tehnik *purposive sampling*, sehingga informan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data berupa wawancara semi tersruktur (*semistructure interview*), lembar observasi dan dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, menarik kesimpulan serta verifikasi data. Adapun temuan dalam penelitian ini bahwa nelayan menolak larangan penggunaan cantrang, dimana cantrang memiliki dampak terhadap hasil tangkapan ikan nelayan. Dengan dilarangnya cantrang masyarakat jarang sekali menikmati ikan segar. Selain itu banyak kapal yang tergolong kualifikasi cantrang yang terbengkalai. Untuk menyikapi pelarangan cantrang, pemerintah terus berupaya memberikan alat tangkap yang ramah lingkungan seperti bagan tancap, liong dan lain sebagainya.

**Kata Kunci: “ Pelarangan Alat Tangkap Cantrang, Dampak Hasil Tangkapan, Alat Tangkap Ramah Lingkungan**